

Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOJOK Pada Masa Pandemi Covid 19

Dimas Arif Hidayat¹, Alan Alfiansyah Putra Karo Karo²

^{1,2}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Medan, Indonesia

Email: ¹dimasarifhidayat99@gmail.com, ²alanalfiansyahputra03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOJOK Pada Masa Pandemi Covid 19. Jenis penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan jenis metode survei. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakanyaitu dengan kuesioner (angket). jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya yaitu sebanyak 10 orang. Pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 4 (empat). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (10%), kategori tinggi sebanyak 0 siswa (0%) kategori sedang sebanyak 3 siswa (30%), kategori rendah sebanyak 4 siswa (40%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (20%). Berdasarkan keterangan di atas bahwa Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 di kategorikan rendah.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, PJOJOK, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Proses pendidikan di Indonesia diatur pelaksanaannya oleh Negara. Proses pendidikan di Indonesia didasarkan pada Sistem Pendidikan Nasional dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan dijadikan sebagai sarana atau wahana yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun kewajiban sebagai warga negara yang baik[1].Potensi usaha adalah dengan pendidikan, bisa jadi sebagai prestasi pendidikan karena pendidikan memiliki peran penting dan sebagai pusat pengembangan potensi masyarakat, itu termasuk potensi mental[2]. Tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Pendidikan jasmani pada Pengertiannya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional[3]. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Sorotan tentang Pendidikan yang berbasis pada karakter sejak beberapa tahun lalu sudah mendapat menarik perhatian berbagai pihak. Beberapa pakar yang berpendapat bahwa pendidikan karakter harus dimasukkan kembali dalam pembelajaran di sekolah untuk mengatasi krisis moral yang belakangan ini marak terjadi di dunia pendidikan. Era mutakhir yang modern, era global, berteknologi tinggi, serba digital, yang ditandai dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan telah mendorong manusia seperti mesin yang tidak punya hati, tidak memiliki rasa kemanusiaan, tidak memedulikan lingkungan sekitarnya, dan justru dipenuhi oleh ketidakjujuran, manipulasi, kekerasan, saling sikut, dan tidak punya hati nurani. Karakter merupakan sebuah kondisi dinamis struktur antropologis manusia yang khas dan berbeda sebagai hasil keterpaduan olah hati, pikir, raga, rasa dan karsa sebagai kondisi bawaan sejak lahir yang disertai dengan usaha menuju penyempurnaan diri [4]

Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran jarak jauh melalui beberapa metode pengajaran, namun aktivitas pengajaran yang dilakukan secara terpisah dari aktivitas belajar[5]. Pendapat lain mengatakan bahwa menjelang pebelajaran daring adalah proses pebelajaran yang interaksinya dihubungkan oleh internet[6]. Merujuk pada beberapa pada penjelasan pembelajaran daring di atas, maka pebelajaran daring dapat diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran dengan bantuan internet sebagai penghubung interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik.Namun pada penerapannya dilapangan, pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa kendala, meliputi: 1) guru mengalami kendala pada pemanfaatan aplikasi pembelajaran, pengelelolaan, pengawasan dan penilaian pembelajaran, 2) peserta didik merasa cemas dalam mengikuti pebelajaran akibat mereka kurang memahami materi yang dibahas, 3) guru sering mengalami kendala dalam meningkatkan motivasi dan mengembangkan kreativitas selama melaksanakan pemmbelajaran daring [7]. Strategi yang digunakan oleh guru sangat berperan dalam upaya meningkatkan dan motivasi peserta didik dalam suatu proses pembelajaran, yaitu dengan memberikan stimulus untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang menarik, memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan. Baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi [8]. Dari latar belakang tersebut, peneliti akan mengadakan

penelitian mengenai Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19.

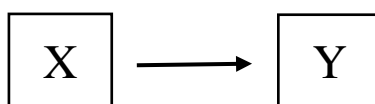
2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi[9]. Populasi adalah sebagai keseluruhan subjek penelitian atau suatu wilayah yang generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [10]. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sebanyak 10 siswa.Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu, agar sampel yang diambil dapat representatif perlu memberlakukan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling yaitu sebanyak 10 siswa. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi [11].

Tabel 1.Populasi Sampel

Jenis	Jumlah (orang)
Populasi	10
Sampel	10

Penelitian ini merupakan penelitian Ex-post Facto, karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabelnya tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Motivasi Belajar (X) Masa Pandemi Covid 19 (Y) Desain penelitiannya dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Desain penelitian

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket). Kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya[12]. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Likert. Skala Likert menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden[13]. Kemudian, responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan. Pertanyaan atau pernyataan yang disajikan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator-indikator penguatan.

Tabel 2. Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala Likert

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

No	Aspek Motivasi Berprestasi
1	Perasaan yang kuat untuk mencapai tujuan
2	Bertanggungjawab
3	Evaluatif
4	Mengambil resiko
5	Kreatif dan inovatif
6	Menyukai tantangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 10 orang. Pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu angket Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19. Responden diminta untuk memberi tanda

ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 4 (empat). Dari hasil analisis data yang dilakukan, dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOE Pada Masa Pandemi Covid 19

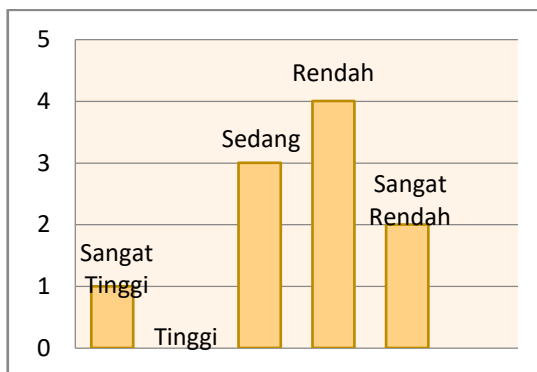
No	Statistik	Skor
1	Mean	70.50
2	Median	70.00
3	Mode	70.00
4	Std. Deviation	4.089
5	Minimum	64.00
6	Maximum	79.00

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOE Pada Masa Pandemi Covid 19 memiliki rata-rata (mean) 70,5, nilai tengah (median) 70, nilai yang sering muncul (mode) 70, standar deviasi (SD) 4,08, skor terendah (minimum) 64 dan skor tertinggi (maximum) 79. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOE Pada Masa Pandemi Covid 19 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOE Pada Masa Pandemi Covid 19

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$79 < X$	1	10 %	Sangat Tinggi
2	$74 < X \leq 76$	0	0 %	Tinggi
3	$71 < X \leq 73$	3	30 %	Sedang
4	$68 < X \leq 70$	4	40 %	Rendah
5	$X \leq 67$	2	20 %	Sangat Rendah
Jumlah		10	100%	

Berikut ini adalah grafik Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOE Pada Masa Pandemi Covid 19:



Gambar 2. Grafik Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOE Pada Masa Pandemi Covid 19

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOE Pada Masa Pandemi Covid 19 pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (10%), kategori tinggi sebanyak 0 siswa (0%) kategori sedang sebanyak 3 siswa (30%), kategori rendah sebanyak 4 siswa (40%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (20%). Berdasarkan keterangan data tabel dan juga gambar grafik di atas bahwa Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOE Pada Masa Pandemi Covid 19 di kategorikan rendah. Saat ini Indonesia dan negara-negara lain sedang mengalami pandemi Covid19 sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk social distancing ataupun physical distancing yang bertujuan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19. Kebijakan tersebut berlaku pada semua masyarakat Indonesia, kalangan pendidikan, kalangan dunia kerja. Berdasarkan keputusan kemendikbud bahwa sekolah tetap dilaksanakan walaupun sekolah ditutup yakni dengan pembelajaran daring. Hal tersebut juga dilakukan pada mata pelajaran PJOE, pada masa pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan secara daring.

Dengan adanya pembelajaran daring akan mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi COVID-19. Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi peserta didik sangat berkaitan erat dengan keinginan dan mendorong peserta didik untuk ikut terlibat dalam suatu proses pembelajaran. Motivasi peserta didik sangat diperlukan supaya terciptanya proses pembelajaran secara efektif. Motivasi sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun pencapaian hasil belajar peserta didik. Rendahnya Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 tidak hanya terjadi pada lokasi penelitian ini tetapi juga terjadi pada lokasi penelitian yang lainnya.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menguji hipotesis, maka hasil penelitian dapat disimpulkan, terdapat dampak pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar daring mata pelajaran PJOK. Dampak yang dihasilkan adalah lebih rendahnya motivasi belajar PJOK peserta didik karena penerapan pembelajaran daring dari dampak pandemi covid-19[14]. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 tergolong rendah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi Covid-19 termasuk dalam kategori "sangat puas" 0 peserta didik atau presentase 0%, kategori "puas" 5 peserta didik atau presentase 6.02%, kategori "cukup puas" 16 peserta didik atau presentase 19.28%, kategori "tidak puas" 36 peserta didik atau presentase 43.38%, kategori "sangat tidak puas" 26 peserta didik atau presentase 31.32%, sehingga kepuasan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta tergolong rendah[15].

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Berdasarkan analisis yang ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa SD Swasta PAB 25 Medan dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 tergolong rendah.

REFERENCES

- [1] A. Alfiansyah *et al.*, "Hasil Pembentukan Karakter Siswa pada Sekolah Full Day School," vol. 2, 2020.
- [2] Maryono, "The Implementation Of Character Education Policy At Junior High Schools And Islamic Junior High Schools In Pacitan - International Journal of Education and Research PDFwww.ijern.com > 2015 > May-2015," *Int. J. Educ. Res.*, vol. 3, no. 5, pp. 267-274, 2015.
- [3] A. Sinulingga and T. Nugraha, "Penerapan pendekatan ilmiah pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan dampaknya pada siswa SMA Negeri 15 Medan," *Pegagogik Olahraga*, vol. 53, no. 9, pp. 1689-1699, 2013.
- [4] J. M. H. Manalu, "Pendidikan Karakter Terhadap Pembentukan Perilaku Mahasiswa," *J. Psikol.*, vol. 2, no. 4, pp. 26-38, 2014.
- [5] M. I. Mustofa, M. Chodzirin, L. Sayekti, and R. Fauzan, "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi," *Walisongo J. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, p. 151, 2019, doi: 10.21580/wjit.2019.1.2.4067.
- [6] K. A. Imania and S. K. Bariah, "Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring," *J. Petik*, vol. 5, no. 1, pp. 31-47, 2019, doi: 10.31980/jpetik.v5i1.445.
- [7] D. H. Oktawirawan, "Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 20, no. 2, p. 541, 2020, doi: 10.33087/jiubj.v20i2.932.
- [8] Y. Fitriyani, I. Fauzi, and M. Z. Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Profesi Pendidik. Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 121-132, 2020, doi: 10.23917/ppd.v7i1.10973.
- [9] I. A. Hafidz, M. M. Syafei, and R. Afrinaldi, "Survei Pengetahuan Siswa Terhadap Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Jauh di SMAN 1 Rengasdengklok," *J. Literasi Olahraga*, vol. 2, no. 2, pp. 104-109, 2021.
- [10] D. Prasetyo, R. A. Gani, and B. Ismaya, "Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA Negeri 5 Karawang: Student Interest in Learning Swimming," *J. Literasi Olahraga*, vol. 2, no. 2, pp. 81-89, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/4849>.
- [11] R. A. Nugroho, R. Yulindra, A. Gumantan, and I. Mahfud, "Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli," *Jendela Olahraga*, vol. 6, no. 2, pp. 40-49, 2021, doi: 10.26877/jo.v6i2.7391.
- [12] M. S. Saleh and S. S. Malinta, "Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar," *Kinestetik*, vol. 4, no. 1, pp. 55-62, 2020, doi: 10.33369/jk.v4i1.10347.
- [13] L. Fatmala, Yusmansyah, and redi eka Ardianto, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII," *J. Psikol. Tabularasa*, vol. 3, no. 1, pp. 1-15, 2018.
- [14] I. M. N. Riadnya, I. P. P. Adi, and I. M. Satyawan, "DAMPAK COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DARING PJOK SMP NEGERI 12 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021," vol. 9, no. 1, pp. 1-10, 2021.
- [15] Komarudin and B. H. Subekti, "Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pjok Daring Level of Student Satisfaction Towards Characteristic Learning," *Jambura Heal. Sport J.*, vol. 3, no. 1, pp. 16-23, 2021.